



## Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Media *Pop Up Book* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 47 Mataram

Bellia Nurul Fitria Ulfa<sup>1\*</sup>, Heri Hadi Saputra<sup>1</sup>, Ari Irmayani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

<sup>2</sup> SDN 47 Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i3.893>

### Article Info:

Received : 15 Juni 2025  
Revised : 05 Juli 2025  
Accepted : 25 Juli 2025  
Published : 22 Agustus 2025

### Correspondence:

Bellia Nurul Fitria Ulfa

Phone: +6285237669456

**Abstract:** This study aims to improve students' participation and learning outcomes in the Indonesian language subject for fifth-grade students at SDN 47 Mataram through the use of *Pop Up Book* media. This research employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted in two cycles, with each cycle consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The results showed that the use of *Pop Up Book* media significantly enhanced students' participation and learning outcomes. The average student score increased from 76 in the pre-cycle to 79 in the first cycle and reached 89 in the second cycle. The percentage of students achieving mastery learning also rose from 35.13% in the pre-cycle to 54.05% in the first cycle and reached 89.18% in the second cycle. Therefore, the use of *Pop Up Book* media proved to be effective in improving both students' participation and learning outcomes and can serve as an alternative instructional medium to enhance the quality of classroom learning.

**Keywords:** Learning Outcomes, Learning Media, Pop Up Book

**Citation:** Ulfa, B., Saputra, H. H., & Irmayani, A. (2025). Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Media *Pop Up Book* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 47 Mataram. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(3), 1916–1919. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i3.893>

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan suasana pembelajaran siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan peserta didik. Pendidikan juga sangat berperan penting dalam pembentukan generasi muda yang berintelektual, cakap, jujur, adil, dan mampu menghadapi persaingan global. Pembentukan generasi muda tersebut juga membutuhkan peran guru profesional untuk mengantarkan siswa pada karakter siswa yang diharapkan. Aktifitas pembelajaran yang dilakukan sangat berperan penting dalam mewujudkan tujuan utama dari Pendidikan. Proses pembelajaran di kelas merupakan suatu proses dimana terjadi interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik dalam situasi pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri (Laksana, 2016).

Siswa dikatakan belajar jika terjadi aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan nilai-nilai sikap (Djamaluddin, 2019). Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. (Nisa et al., 2018). Ciri-ciri hasil belajar menurut Lestari & Hudaya (2018) yaitu : (1) individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu, (2) perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. (3) perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. (4) Banyak usaha belajar dilakukan, maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh. (5) perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau

permanen. Menurut Patta Bundu (2006: 17), hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, aspek afektif berkaitan dengan penguasaan nilai-nilai atau sikap yang dimiliki siswa sebagai hasil belajar, sedangkan aspek psikomotorik yaitu berkaitan dengan keterampilan-keterampilan motorik yang dimiliki oleh siswa. Menurut Mulyono Abdurrahman (1993: 31), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional. Dalam pelaksanaan atau proses peningkatan hasil belajar siswa perlu dilakukan berbagai jenis Upaya salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan beragam metode ajar dan pemanfaatan media edukatif salah satunya adalah *Pop Up Book*.

Media merupakan salah satu dari komponen pembelajaran. salah satu yang menjadi kunci sukses ketika melaksanakan kegiatan proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar yaitu: meningkatkan motivasi belajar pembelajar, memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar, memberikan struktur materi pelajaran, memberikan inti informasi pelajaran, merangsang pembelajar untuk berpikir dan beranalisis, menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, dan pelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar. Gambar sebagai media pembelajaran karena gambar merupakan sebuah bentuk tiruan benda yang menyerupai benda yang aslinya sehingga dapat merubah ukuran besar kecilnya benda tersebut tanpa merubah bentuk, sehingga gambar disini digunakan sebagai alat perantara yang digunakan agar dapat menyampaikan informasi meskipun informasi itu tidak dapat kita jangkau atau mungkin terlalu besar/kecil, sehingga tidak dapat dipindahkan sebagai sebuah contoh pembelajaran dengan mudah. Media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa. Pemilihan media pembelajaran harus dilakukan dengan

tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tujuan dapat dicapai. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Pop Up Book*.

Media Pop-Up Book merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman siswa. Bluemel dan Taylor (Dewanti, Toenlloe, & Soepriyanto, 2018) menyebutkan kegunaan dari media Pop-Up Book, yaitu: (1) meningkatkan rasa cinta anak terhadap buku serta kegiatan membaca, (2) melatih keterampilan berpikir kritis dan menumbuhkan kreatifitas siswa, (3) Dapat memunculkan sebuah makna lewat sebuah gambar yang menarik serta menumbuhkan keinginan dan motivasi untuk membaca.

Belajar menggunakan pop-up book memiliki dampak bagi siswa yaitu bisa berinteraksi terhadap materi ataupun cerita yang terdapat dalam pop-up book selain itu siswa dapat menjadi aktif sebagai pelaku lewat pengamatan atau sentuhan, sehingga siswa tidak sekedar membaca cerita atau materi yang disajikan dalam pop-up book. Pop-up book merupakan sebuah buku yang mengandung unsur yang mengejutkan siswa sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada kelanjutan dari cerita atau materi yang disajikan yang membuat siswa menjadi semangat untuk membaca (Rahmawati, 2013). Safitri (2014) mengemukakan bahwa menggunakan Pop-Up Book memiliki kegunaan untuk menyampaikan sebuah konsep yang masih abstrak dan untuk menunjukkan gambaran objek yang konkret terkait materi pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 47 Mataram, diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran masih dilakukan secara konvensional, Metode ceramah masih dominan digunakan, yang menyebabkan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini menjadi PR penting bagi guru untuk mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar dengan menggunakan metode-metode ajar yang menarik dan inovatif sehingga hal yang diharapkan dari proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dengan media *Pop Up Book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 47 Mataram. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi

peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia serta bisa dijadikan rujukan bagi guru-guru lain dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas sekaligus memberi pemecahan masalahnya. Menurut Hopkins Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guru/peneliti di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Ilmiah yaitu suatu yang bersifat atau berada dalam keilmuan dan metode yaitu cara berfikir, obyektif, rasional, sistematis berdasarkan fakta untuk menemukan, membuktikan, mengembangkan dan mengevaluasi suatu pengetahuan. Penelitian tindakan merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (siklus) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang terus mengalir menghasilkan siklus baru sampai penelitian tindakan kelas dihentikan.

Pada siklus I Peneliti melakukan proses identifikasi masalah yang mencakup analisis masalah, perumusan masalah, dan perencanaan perbaikan. Selanjutnya, penelitian dilakukan melalui siklus I yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut penjelasan untuk setiap tahap: Perencanaan, pada tahap ini peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang mencakup pengembangan modul ajar, penyediaan media ajar dan materi terkait dengan unsur intrinsik cerita Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal evaluasi, dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Tindakan, pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran secara offline dengan materi membedakan kebutuhan dan keinginan, sesuai perangkat pembelajaran yang telah dirancang. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi: (1) Berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk membahas persiapan penelitian; (2) Menyusun jadwal pelaksanaan penelitian; (3) Menentukan materi pembelajaran dan merumuskan indikator keberhasilan untuk setiap pertemuan berdasarkan tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka; (4) Mengembangkan modul ajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (5) Merancang bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD), dan media pembelajaran (6) Menganalisis hasil penelitian untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan pada setiap siklus.

Pada siklus II mengikuti tahapan yang sama seperti pada siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hal-hal yang belum tercapai pada siklus I dilanjutkan dan diperbaiki dalam siklus II. Kegiatan dalam siklus ini disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan selama pembelajaran pada siklus I. Setelah pelaksanaan siklus II selesai, penelitian ini dihentikan

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas V dengan menggunakan media Pop Up Book pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia, yang melibatkan sebanyak 37 siswa. Berikut adalah rekapitulasi hasil belajar yang diperoleh selama tiga tahapan: pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

**Tabel 1.** Tabel Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Siklus	Rata-rata nilai	Jumlah Siswa	Presentasi ketuntasan
Pra Siklus	76	13 siswa	35,13%
Siklus I	80	20 siswa	54,05%
Siklus II	88	33 siswa	89,18%

Berdasarkan tabel di atas, terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah adanya penggunaan *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran yang dilaksanakan selama tiga tahapan. Pada tahap pra-siklus, metode pembelajaran masih dilakukan secara konvensional melalui metode ceramah. Hasil yang diperoleh pada siklus I ini belum maksimal, hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa yang hanya mencapai 76, dengan hanya 13 siswa (13,13%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus I setelah adanya penggunaan media belajar terdapat peningkatan pada nilai hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 80 dan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 20 orang atau 70,59% dari total seluruh siswa. Meski ada peningkatan, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi dan kurang aktif selama proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan perlunya penyesuaian dan perbaikan pada implementasi penggunaan media ajar agar hasil belajar lebih optimal. Pada siklus II dilakukan pembelajaran secara berkelompok, guru memberikan bimbingan yang lebih intensif, dengan

manfaatkan media pembelajaran. Perbaikan ini menghasilkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa melonjak menjadi 88, dengan 31 siswa (91,18%) mencapai KKM. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penyesuaian dalam penerapan media ajar *Pop Up Book* mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Peningkatan hasil belajar dari pra-siklus hingga siklus II menunjukkan efektifitas dari penerapan media ajar dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Penggunaan media ajar *Pop Up Book* tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif mereka selama proses pembelajaran dengan adanya informasi yang disediakan dalam bentuk gambar yang menarik akan dapat menarik minat siswa dalam belajar dan akan mampu mengalihkan fokus mereka terhadap pembelajaran, maka tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ajar *Pop Up Book* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan ini mampu mengatasi keterbatasan metode ceramah tradisional dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, dengan adanya penggunaan media ajar dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan sebagai alat bantu ajar yang layak diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di kelas yang membutuhkan pembelajaran aktif dan efisien.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media ajar *Pop Up Book* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 47 Mataram. Media ajar yang menarik mampu meningkatkan minat dan fokus belajar siswa serta mampu meningkatkan partisipasi mereka. Ketika belajar, pembelajaran yang berfokus pada siswa berhasil menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari 76 pada pra-siklus menjadi 88 pada siklus II, serta kenaikan persentase ketuntasan dari 35,13% menjadi 89,18%. Penggunaan media ajar *Pop Up Book* dapat menjadi solusi pembelajaran inovatif yang tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar siswa, tetapi juga secara tidak langsung membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## Ucapan Terimakasih

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak sekolah SDN 47 Mataram, khususnya guru dan peserta didik kelas V, atas kerja sama dan partisipasinya selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan sejawat dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta masukan berharga sehingga penelitian mengenai efektivitas media ajar *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia ini dapat terlaksana dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Anisatul Azizah, & Fayakunia Realita Fatamorgana. (t.t.). *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran*. Jurnal Auladuna.
- Dewanti, H., Toenlioë, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan media Pop-Up Book untuk pembelajaran lingkungan tempat tinggal kelas V SDN 1 Pakuaden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>
- Djamaluddin, A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. CV Kaaffah Learning Center.
- Laksana, S. D. (2016). Urgensi pendidikan Islam dalam perubahan sosial di masyarakat. *Aristo*, 4(2), 47. <https://doi.org/10.24269/ars.v4i2.188>
- Nisa, K., Triwoelandari, R., & Kosim, A. M. (2018). *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(10), 1063–1077.
- Rahma Setiyanigrum. (2019). Penggunaan media Pop Up Book untuk menghadapi pembelajaran era pascapandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Reres Gita Resta, & Safrul Kodri. (2023). Media pembelajaran Pop Up Book untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio*, 9(1).